

**PENGARUH WAWASAN SOSOK BUYA HAMKA DAN MINAT MENULIS  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN**

**Trie Utari Dewi<sup>1</sup> dan Syarif Hidayatullah<sup>2</sup>**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**

**<sup>1)</sup> trie.utarid@gmail.com, <sup>2)</sup> syarifbahagia@uhamka.ac.id**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wawasan Buya HAMKA terhadap kemampuan menulis cerpen, mengetahui pengaruh minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen, dan untuk mengetahui pengaruh interaktif antara wawasan Buya HAMKA dan minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen. Besar sampel sebanyak 59 siswa, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes kemampuan menulis cerpen. Analisis data menggunakan *analysis of varians* (ANOVA) dua jalur/arah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan wawasan Buya HAMKA terhadap kemampuan menulis cerpen dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,042 < 0,050, dan  $F_{hitung} = 44,71$ , (2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,050, dan  $F_{hitung} = 84,955$ , (3) Tidak terdapat pengaruh interaktif Wawasan Buya HAMKA dan minat menulis. Hal ini ditunjukkan tidak adanya nilai p-value.

Kata Kunci : wawasan tentang Buya HAMKA, Minat Menulis, Menulis Cerpen

**PENDAHULUAN**

Prof. Dr. HAMKA atau Buya HAMKA adalah sosok yang dapat menginspirasi banyak orang. Selain seorang ulama dan intelektual, ia juga merupakan seorang sastrawan. Banyak karya-karya sastranya yang ia ciptakan dari berbagai pengalaman hidupnya. Nama Prof. Dr. HAMKA dipilih dan menjadi inspirasi bagi nama Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) karena tokoh ini memiliki spirit yang luar biasa dalam belajar mandiri (otodidak), tuntas, dan berlangsung sepanjang hayat. Selain itu, sosok Buya HAMKA juga telah menginspirasi mahasiswa program studi PBSI melalui karya sastranya yang berjudul “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” menjadi nama sebuah komunitas sastra yang dinamakan dengan komunitas Vanderwijck.

Adapun pengajaran sastra, khususnya menulis sastra menjadi salah satu pengajaran yang penting di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Namun

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

sayangnya keterampilan mahasiswa dalam hal menulis masih sangat rendah. Hal ini terbukti dengan rendahnya jumlah publikasi di Indonesia. Setiap tahun hanya sekitar 7.000-8.000 judul buku yang diterbitkan, jauh lebih rendah jika dibandingkan Malaysia yang memproduksi hingga 10 ribu judul buku setiap tahunnya (Dewi, 2016: 83). Selain itu, berdasarkan observasi peneliti pada mahasiswa program studi PBSI UHAMKA, rendahnya kemampuan menulis mahasiswa disebabkan kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengenal tokoh-tokoh yang dapat menginspirasi dalam menulis. Berdasarkan hal tersebut, sudah seharusnya mahasiswa pada program studi PBSI memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap sosok Buya HAMKA serta karya-karyanya, sehingga mahasiswa dapat memiliki minat dan mampu membuat atau menulis karya sastra dengan mengikuti sepak terjang sebagaimana sosok Buya HAMKA melalui pengalamannya, baik saat masih di lingkungan kampus maupun di masyarakat luas. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Gani (dalam Emzir & Rohman, 2015:224) bahwa, substansi sastra tidak lain adalah pengalaman kemanusiaan.

Sebagai seorang penulis yang menginspirasi. Buya Hamka merupakan sosok lengkap. Ia tidak hanya pandai merangkai kata-kata dalam bentuk tulisan nonfiksi, namun juga pandai menulis karya fiksi. Tidak banyak sastrawan yang dapat melakukan hal semacam ini. Hal tersebut ditandai dengan karya fenomenalnya yang melingkupi dua aspek tersebut, misalnya *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (fiksi), *Di Bawah Lindungan Ka'bah* (fiksi), *Merantau ke Deli* (fiksi), *Falsafah Hidup* (nonfiksi), *Tasawuf Modern* (nonfiksi), *Di Dalam Lembah Kehidupan* (nonfiksi), dan *Tafsir Al-Azhar* (nonfiksi).

Meski Buya Hamka tak pernah mengenyam bangku perguruan tinggi, namun tak ada orang yang meragukan karya-karyanya tersebut. Buya Hamka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar secara otodidak ketimbang belajar di sekolah formal. Secara formal beliau hanya menempuh pendidikan Sekolah Desa, akan tetapi tidak tamat. Pada tahun 1918, beliau belajar Agama Islam di Sumatera Thawalib, Padang Panjang, namun tidak selesai. Lalu, kembali belajar Agama Islam di Parabe, Bukit Tinggi pada tahun 1922, juga tidak sampai selesai. Akhirnya, Buya Hamka lebih banyak membaca buku sendiri dan belajar secara langsung kepada tokoh dan ulama, baik yang berada di Sumatera Barat, Jawa, maupun ke Mekkah, Arab Saudi.

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

Namun meskipun tak pernah lulus sekolah formal, ia kemudian mendapat berbagai penghargaan. Penghargaan tersebut tidak hanya datang dari dalam negeri, namun juga dari luar negeri antara lain Doctor Honoris Causa dari Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Lalu gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas Prof. Moestopo Beragama. Kemudian, di tahun 1974 mendapat gelar yang sama dari Universitas Kebangsaan Malaysia. Setelah meninggal dunia, Buya Hamka mendapat Bintang Mahaputera dari Pemerintah RI di tahun 1986. Terakhir, ia mendapatkan penghormatan dari Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pahlawan Nasional pada tahun 2011.

Dengan berbagai prestasi tersebut, Buya HAMKA telah memberikan banyak inspirasi bagi penulis. Bukan tidak mungkin juga, dapat membangkitkan seseorang untuk mengikuti jalan kepengarangan Buya HAMKA. Ketika hal tersebut terjadi, maka sosok Buya HAMKA telah menumbuhkan minat menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Bingham (1949: 21) yang menyebut minat sebagai kecenderungan untuk ikut serta aktif dalam pengalaman-pengalaman dan memelihara pengalaman tersebut. Dalam aspek ini, yang dimaksud pengalaman dapat dimaknai sebagai kegiatan menulis.

Sejalan dengan Bingham, Winkel dalam Arvianto (2016: 157) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk tertarik pada bagian atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu. Minat dapat menunjuk pada keasyikan mental dalam mengamati objek atau situasi tertentu. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan terus-menerus dan apabila dilakukan akan disertai dengan rasa senang. Dengan demikian minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk tertarik pada bagian atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu berdasarkan pengalaman-pengalaman.

Lucas dan Britt (2000:16 dalam Wardani, 2012: 3) menyatakan bahwa ada enam aspek yang terdapat di dalam minat, yaitu perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, keputusan, dan tindakan. Adapun Chaplin (2000:246 dalam Arvianto, 2016:157) merumuskan minat dalam tiga buah rumusan, yaitu pertama, sebagai suatu sikap yang menetap yang mengikat perhatian individu ke arah objek-objek tertentu secara selektif. Kedua, perasaan yang berarti bagi individu terhadap kegiatan, pekerjaan sambilan atau

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

objek-objek yang dihadapi oleh setiap individu. Ketiga, kesiapan individu yang mengatur atau mengendalikan perilaku dalam arah tertentu atau ke arah tujuan tertentu.

Dilihat dari fase perkembangan, minat berkembang secara bertahap mengikuti masa perkembangan yang dilalui individu sejak masa bayi hingga dewasa. Lain dari itu, kematangan jiwa pun turut mempengaruhi pembentukan minat. Mula-mula minat berpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi miliknya, kemudian berpusat kepada orang lain dan objek-objek dalam lingkungannya. Sedangkan bila dilihat dari kebutuhan individu, Hurlock (1979: 13) menjelaskan bahwa minat mula-mula berkembang dari kebutuhan fisik, kemudian kebutuhan sosial, mental, dan spiritual.

Selain itu, perkembangan minat juga akan bergantung kepada kesempatan belajar. Dengan kata lain, minat selalu bergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka. Lingkungan pada masa kanak-kanak mendorong kesempatan pada mereka untuk mengembangkan beberapa minat tertentu, tetapi juga dapat menghilangkan beberapa kesempatan dalam pengembangan minat yang lain. Sesuai dengan perluasan lingkungan yang mencakup sekolah, tetangga, masyarakat, masyarakat dunia pada umumnya, kesempatan baru terbuka untuk tumbuhnya minat baru. Oleh karena itu, banyak minat anak yang hilang dan diganti oleh minat lain secepat anak memasuki masa remaja dan masa dewasa.

Bila dikaitkan dengan kegiatan menulis, maka minat memiliki peranan yang sangat penting. Rusyana (1984: 193) mengungkapkan bahwa minat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan baca-tulis, sebab kegiatan baca-tulis berusaha untuk menumbuhkan kesadaran bahwa kita mempunyai hubungan dan berkepentingan dengan apa yang dibaca dan ditulis. Kegiatan baca-tulis terutama berusaha untuk menumbuhkan minat budaya, yaitu minat yang luas dan mendalam terhadap nilai bacaan dan tulisan serta kesadaran akan kemanfaatannya bagi kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Wawasan Mahasiswa Tentang Sosok Buya Hamka dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen yaitu metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen. Mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok, pada kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, dengan tujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Kelompok pertama diberikan perlakuan berupa proses pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum berbasis investigasi kelompok, sementara kelompok dua diberikan perlakuan berupa proses pembelajaran dengan metode konvensional.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah wawasan Buya HAMKA (X1) sebagai variabel trietmen (perlakuan) yang terdiri dari kelas yang diberikan wawasan Buya HAMKA (A<sub>1</sub>) dan tanpa diberikan wawasan Buya HAMKA (A<sub>2</sub>). Adapun minat menulis (X2) merupakan variabel atribut yang dibedakan menjadi dua, yaitu minat menulis tinggi (B<sub>1</sub>) dan minat menulis rendah (B<sub>2</sub>).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model desain faktorial 2 x 2. Desain penelitian dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Eksperimen

Minat Menulis	Wawasan Buya HAMKA	Kemampuan Menulis Cerpen	
	A <sub>1</sub> (Dengan Wawasan Buya HAMKA)	A <sub>2</sub> (Tanpa Wawasan Buya HAMKA)	
B <sub>1</sub> (tinggi)	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	
B <sub>2</sub> (rendah)	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	

Berdasarkan tabel tersebut, maka yang dimaksud dengan A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> adalah kelompok mahasiswa dengan perlakuan diberikan wawasan Buya HAMKA yang memiliki minat menulis tinggi. A<sub>1</sub>B<sub>2</sub> adalah kelompok mahasiswa dengan perlakuan diberikan wawasan Buya HAMKA yang memiliki minat menulis rendah. A<sub>2</sub>B<sub>1</sub> adalah kelompok siswa dengan perlakuan tanpa diberikan wawasan Buya HAMKA (kontrol) yang memiliki minat menulis

tinggi. A<sub>2</sub>B<sub>2</sub> adalah kelompok siswa dengan perlakuan tanpa diberikan wawasan Buaya HAMKA (kontrol) yang memiliki minat menulis rendah.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester V dari kelas A sampai dengan kelas D Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA. Sampel yang diambil adalah mahasiswa semester V yang terdiri dari 24 mahasiswa kelas A dan 35 mahasiswa kelas C Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA, yang dipilih dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu menggolongkan mahasiswa yang mempunyai minat menulis tinggi dan minat menulis rendah dengan cara memberikan angket minat menulis.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi tiga aspek, yaitu studi pustaka, pengumpulan angket, dan tes kemampuan menulis cerpen. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang mendetail mengenai indikator minat menulis dan tes kemampuan menulis cerpen. Sumber berasal dari buku-buku teks, karya ilmiah, artikel-artikel dalam jurnal penelitian, dan halaman web. Pengumpulan angket, dilakukan untuk mengetahui minat menulis pada mahasiswa. Angket berisi dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Tes kemampuan menulis cerpen, dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis cerpen mahasiswa. Dalam hal ini cerpen yang telah dibuat mahasiswa dinilai. Hasil nilai tersebut merupakan bentuk dari kemampuan menulis cerpen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas variansi populasi.

Uji normalitas dilakukan untuk menilai normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis dari setiap data kelompok perlakuan. Pengujian prasyarat untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan menggunakan program olah data SPSS versi 20.0. Begitu juga untuk mengetahui homogenitas varians, program olah data yang digunakan adalah SPSS versi 20.0. Uji

homogenitas varians ini dilakukan untuk mengetahui varians populasi dari seluruh kelompok perlakuan dilakukan pengujian homogenitas varians.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap data penelitian menggunakan uji Kolmogorav-Smirnov (sama dengan uji Liliefors) yang dilakukan secara komputerisasi melalui program SPSS 20.0.

H<sub>0</sub> : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H<sub>1</sub> : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesis, yaitu.

Terima H<sub>0</sub> (tolak H<sub>1</sub>) jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 atau

Tolak H<sub>0</sub> (terima H<sub>1</sub>) jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05.

Pengujian normalitas penelitian dilakukan terhadap delapan kelompok data, sebagai berikut:

**a. Data Kemampuan Menulis Cerpen Kelompok Mahasiswa dengan Wawasan Buya HAMKA(A<sub>1</sub>)**

Tabel 2 One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test

		A <sup>2</sup>
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79,11
	Std. Deviation	5,885
Most Extreme Differences	Absolute	0,140
	Positive	0,140
	Negative	-0,131
Kolmogorov-Smirnov Z		0,861
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,448
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolgomorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,448 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**b. Data Kemampuan Menulis Cerpen Kelompok Mahasiswa Tanpa Wawasan Buya HAMKA (A<sub>2</sub>)**

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		A <sub>2</sub>
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,55
	Std. Deviation	5,217
Most Extreme Differences	Absolute	0,119
	Positive	0,116
	Negative	-0,119
Kolmogorov-Smirnov Z		0,560
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,913
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,913 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**c. Data Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa dengan Minat Menulis Tinggi (B<sub>1</sub>)**

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		B <sub>1</sub>
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84,05
	Std. Deviation	3,704
Most Extreme Differences	Absolute	0,180
	Positive	0,136
	Negative	-0,180
Kolmogorov-Smirnov Z		0,784
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,570
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,570 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**d. Data Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa dengan Minat Menulis Rendah (B<sub>2</sub>)**

Tabel 5 One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test

		B <sub>2</sub>
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,16
	Std. Deviation	2,410
Most Extreme Differences	Absolute	,268
	Positive	,119
	Negative	-,268
Kolmogorov-Smirnov Z		1,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,130
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolgomorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,130 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**e. Data Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa dengan Wawasan Buya HAMKA dan Memiliki Minat Menulis Tinggi (A<sub>1</sub> B<sub>1</sub>)**

Tabel 6 One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test

		A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,75
	Std. Deviation	3,919
Most Extreme Differences	Absolute	0,201
	Positive	0,201
	Negative	-0,174
Kolmogorov-Smirnov Z		0,568
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,903
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,903 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**f. Data Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa dengan Wawasan Buya HAMKA dan Memiliki Minat menulis Rendah ( $A_1 B_2$ )**

Tabel 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		$A_1 B_2$
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,00
	Std. Deviation	2,204
Most Extreme Differences	Absolute	0,300
	Positive	0,200
	Negative	-0,300
Kolmogorov-Smirnov Z		0,849
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,468
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,468 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**g. Data Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa Tanpa Wawasan Buya HAMKA dan Memiliki Minat menulis Tinggi ( $A_2 B_1$ )**

Tabel 8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		$A_2 B_1$
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82,82
	Std. Deviation	3,157
Most Extreme Differences	Absolute	0,210
	Positive	0,178
	Negative	-0,210

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

Kolmogorov-Smirnov Z	0,696
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,718
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,718 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**h. Data Kemampuan Menulis Cerpen Mahasiswa Tanpa Wawasan Buya HAMKA dan Memiliki Minat menulis Rendah (A<sub>2</sub> B<sub>2</sub>)**

Tabel 9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,27
	Std. Deviation	2,649
Most Extreme Differences	Absolute	0,245
	Positive	0,152
	Negative	-0,245
Kolmogorov-Smirnov Z		0,811
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,526
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi  $0,526 > 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Berdasarkan data hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov secara keseluruhan memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . dengan demikian disimpulkan bahwa semua kelompok data berasal dari populasi berdistribusi normal.

### **Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas terhadap data hasil penelitian menggunakan Levene Test yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen dan dilakukan secara komputerisasi melalui program SPSS 20.0.

$H_0$  : variansi data homogen.

$H_1$  : variansi data tidak homogen.

Kriteria pengujian hipotesis, yaitu.

Terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ) jika nilai probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  atau

Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) jika nilai probabilitas (Sig.)  $< 0,05$

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test*, nilai p-value sebesar 0,289 atau  $> 0,050$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas varians yang merupakan asumsi dalam analisis terpenuhi. Hal tersebut berarti tidak ada perbedaan variasi yang signifikan di antara kelompok data. Dengan terpenuhinya persyaratan kenormalan distribusi data dan homogenitas varian, pengujian hipotesis penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis anova dua jalur.

### **Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis Anava dua jalan dengan bantuan program SPSS 20.0. sebelum dilakukan analisis dengan teknik analisis Anava dua jalan, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data tentang kemampuan menulis cerpen mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif untuk mengukur tendensi sentral dan tendensi penyebaran data dari setiap kelompok perlakuan. Perhitungan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan program olah data “SPSS versi 20.0”. Rekapitulasi hasil perhitungan statistik deskriptif nilai kemampuan menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10 Rangkuman Deskripsi Data

Minat Menulis	Wawasan Sosok Buya HAMKA	A1	A2
		Dengan Wawasan Sosok Buya HAMKA	Tanpa Wawasan Sosok Buya HAMKA
B <sub>1</sub> (tinggi)		n = 8 $\bar{x}$ = 85,57 Me = 85,00 Mo = 85 S = 3,919 Var = 15,357	n = 11 $\bar{x}$ = 82,82 Me = 82,00 Mo = 80 <sup>a</sup> S = 3,157 Var = 9,964
B <sub>2</sub> (rendah)		n = 8 $\bar{x}$ = 74,00 Me = 82,00 Mo = 75 S = 2,204 Var = 4,857	n = 11 $\bar{x}$ = 74,27 Me = 75,00 Mo = 75 <sup>a</sup> S = 2,649 Var = 7,018

Setelah dilakukan perhitungan jika kemudian ditemukan adanya interaksi maka dilanjutkan dengan uji Tukey. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 11 Rangkuman ANAVA Dua Arah untuk Pengujian Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	969,916 <sup>a</sup>	2	484,958	54,461	,000
Intercept	228504,490	1	228504,490	25661,260	,000
A	39,811	1	39,811	4,471	,042
B	756,492	1	756,492	84,955	,000
A * B	,000	0	.	.	.
Error	311,663	35	8,905		
Total	239072,000	38			
Corrected Total	1281,579	37			

a. R Squared = 0,757 (Adjusted R Squared = 0,743)

### **Pengujian Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel di atas yang merupakan tabel utama (*main effect*) yang mempresentasikan hasil hipotesis diajukan peneliti. Dari tabel tersebut, diketahui nilai p-value untuk kategori wawasan Buya HAMKA (A) adalah  $0,042 < 0,050$ , dan  $F_{hitung} = 44,71$ , maka simpulannya terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen mahasiswa antara yang diberikan Wawasan Buya HAMKA dengan yang tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Wawasan Buya HAMKA terhadap kemampuan menulis cerpen.

### **Pengujian Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel di atas diketahui untuk minat menulis tinggi dan rendah (B) adalah  $0,000 < 0,050$ , dan  $F_{hitung} = 84,955$ , maka simpulannya terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen mahasiswa antara yang memiliki minat menulis yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat menulis rendah, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan mahasiswa yang memiliki minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen.

### **Pengujian Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel tidak terdapat nilai p-value untuk pengaruh interaktif Wawasan Buya HAMKA dan minat menulis (A\*B), maka simpulannya tidak terdapat pengaruh interaktif yang signifikan antara Wawasan Buya HAMKA dan minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen.

**Pengujian Hipotesis *Simple Effect* (Uji Lanjut)**

Tabel 12 Rangkuman Uji Lanjut

<b>Multiple Comparisons</b>						
Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen						
Tukey HSD						
(I) Post Hoc	(J) Post Hoc	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A1B1	A1B2	11,75*	1,513	0,000	7,66	15,84
	A2B1	2,93	1,406	0,178	-,87	6,73
	A2B2	11,48*	1,406	0,000	7,68	15,27
A1B2	A1B1	-11,75*	1,513	0,000	-15,84	-7,66
	A2B1	-8,82*	1,406	0,000	-12,62	-5,02
	A2B2	-,27	1,406	0,997	-4,07	3,52
A2B1	A1B1	-2,93	1,406	0,178	-6,73	,87
	A1B2	8,82*	1,406	0,000	5,02	12,62
	A2B2	8,55*	1,290	0,000	5,06	12,03
A2B2	A1B1	-11,48*	1,406	0,000	-15,27	-7,68
	A1B2	,27	1,406	0,997	-3,52	4,07
	A2B1	-8,55*	1,290	0,000	-12,03	-5,06

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 9,156.

\*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

**Hipotesis Pengaruh Interaktif 1**

Pada kelompok A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub>B<sub>1</sub>, terlihat bahwa *Mean Difference* sebesar 2,93. Artinya selisih antara rerata kelompok A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub>B<sub>1</sub> sebesar 2,93. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,178 < 0,05$ ; atau dapat diartikan bahwa kelompok A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub>B<sub>1</sub> berbeda secara signifikan. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen (Y) antara yang diberikan Wawasan Buya HAMKA (A<sub>1</sub>) dengan tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA (A<sub>2</sub>) pada mahasiswa yang memiliki minat menulis tinggi (B<sub>1</sub>). Dari selisih antara rerata kelompok A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub>B<sub>1</sub> terlihat bahwa kemampuan menulis cerpen mahasiswa dengan minat menulis tinggi yang diberikan Wawasan Buya HAMKA lebih tinggi dari pada minat menulis tinggi yang tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA.

### **Hipotesis Pengaruh Interaktif 2**

Pada kelompok  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$ , terlihat bahwa *Mean Difference* sebesar 8,55. Artinya selisih antara rerata kelompok  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$  sebesar 8,55. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ; atau dapat diartikan bahwa kelompok  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$  berbeda secara signifikan. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen (Y) antara yang diberikan Wawasan Buya HAMKA ( $A_1$ ) dengan tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA ( $A_2$ ) pada mahasiswa yang memiliki minat menulis rendah ( $B_2$ ).

### **Hipotesis Pengaruh Interaktif 3**

Pada kelompok  $A_1B_1$  dan  $A_1B_2$ , terlihat bahwa *Mean Difference* sebesar 11,75. Artinya selisih antara rerata kelompok  $A_1B_1$  dan  $A_2B_1$  sebesar 11,75. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ; atau dapat diartikan bahwa kelompok  $A_1B_1$  dan  $A_1B_2$  berbeda secara signifikan. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen (Y) antara yang yang memiliki minat menulis tinggi ( $B_1$ ) dengan minat menulis rendah ( $B_2$ ) pada mahasiswa yang diberikan Wawasan Buya HAMKA ( $A_1$ ). Dari selisih antara rerata kelompok  $A_1B_1$  dan  $A_1B_2$  terlihat bahwa kemampuan menulis cerpen mahasiswa yang diberikan Wawasan Buya HAMKA dengan minat menulis tinggi lebih tinggi daripada kemampuan menulis cerpen mahasiswa dengan minat menulis rendah.

### **Hipotesis Pengaruh Interaktif 4**

Pada kelompok  $A_2B_1$  dan  $A_2B_2$ , terlihat bahwa *Mean Difference* sebesar 8,55. Artinya selisih antara rerata kelompok  $A_2B_1$  dan  $A_2B_2$  sebesar 8,55. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ; atau dapat diartikan bahwa kelompok  $A_2B_1$  dan  $A_2B_2$  berbeda secara signifikan. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen (Y) antara yang yang memiliki minat menulis tinggi ( $B_1$ ) dengan minat menulis rendah ( $B_2$ ) pada mahasiswa yang tanpa Wawasan Buya HAMKA ( $A_2$ ). Dari selisih antara rerata kelompok  $A_2B_1$  dan  $A_2B_2$  terlihat bahwa kemampuan menulis cerpen mahasiswa

yang tanpa Wawasan Buya HAMKA dengan minat menulis tinggi lebih tinggi daripada kemampuan menulis cerpen mahasiswa dengan minat menulis rendah.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis deskriptif terhadap Tabel Deskripsi Data, menggambarkan nilai rerata dan simpangan baku kemampuan menulis cerpen dengan wawasan Buya HAMKA, tanpa wawasan Buya HAMKA, minat menulis tinggi, dan minat menulis rendah.

Untuk rerata kemampuan menulis cerpen yang diberikan Wawasan Buya HAMKA dengan minat menulis tinggi ( $A_1B_1$ ) = 85,75 lebih tinggi dibandingkan rerata kemampuan menulis cerpen yang diberikan wawasan Buya HAMKA dengan minat menulis rendah ( $A_1B_2$ ) = 74,00. Hal ini dapat terjadi karena Buya HAMKA sebagai sosok inspiratif dalam menulis karya sastra membuat mahasiswa terpacu untuk mengikuti jejaknya. Selain itu, wawasan tentang profil HAMKA juga membuat para Mahasiswa ingin berprestasi di dunia sastra sebagaimana yang dilakukan oleh HAMKA.

Hal ini berbeda dengan hasil pada kemampuan menulis cerpen yang tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA dengan minat menulis tinggi ( $A_2B_1$ ) = 82,82. Hal ini lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis cerpen yang tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA dengan minat menulis rendah ( $A_2B_2$ ) = 74,27. Perbedaan nilai tersebut dikarenakan tidak adanya panutan dalam berkarya sehingga kehilangan sosok inspiratif di dalam menulis karya sastra. Hal tersebut juga berakibat pada paradigma negatif bahwa menulis karya sastra tidak memberi banyak manfaat, hanya kegiatan orang yang tidak ada kerjaan.

Namun, kemampuan menulis cerpen mahasiswa pada kelompok dengan minat menulis rendah yang diberikan Wawasan Buya HAMKA ( $A_1B_2$ ) = 74,00 lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan menulis cerpen mahasiswa pada kelompok dengan minat menulis rendah yang tanpa wawasan Buya HAMKA ( $A_2B_2$ ) = 74,27. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat menulis rendah dalam kelompok mahasiswa yang diberikan Wawasan Buya HAMKA tak terbantu dengan wawasan Buya HAMKA yang diberikan. Meski ada sosok inspiratif yang memberikan teladan dalam menulis karya sastra, mahasiswa yang minatnya rendah tidak dapat mengubah minatnya tersebut.

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

Dari uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test*, nilai p-value sebesar 0,289 atau  $> 0,050$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas varians yang merupakan asumsi dalam analisis terpenuhi. Hal tersebut berarti tidak ada perbedaan variasi yang signifikan di antara kelompok data.

Tabel *Test of Between-Subject Effects* merupakan tabel utama yang mempresentasikan hasil hipotesis yang diajukan peneliti. Dari tabel tersebut, diketahui p-value untuk kategori Wawasan Buya HAMKA (hipotesis 1) adalah  $0,042 < 0,050$  maka simpulannya terdapat pengaruh yang signifikan Wawasan Buya HAMKA terhadap kemampuan menulis cerpen, sedangkan Minat Menulis memiliki nilai  $0,000 < 0,050$ , maka simpulannya terdapat pengaruh yang signifikan mahasiswa yang memiliki minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen.

Selanjutnya dari tabel *Test of Between-Subject Effects* tersebut juga diketahui bahwa tidak terdapat nilai p-value untuk interaksi wawasan Buya HAMKA dan minat menulis (A\*B). Oleh karena itu, tidak terdapat pengaruh interaktif yang signifikan antara wawasan Buya HAMKA dan minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan beberapa hal berikut: Pertama, terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen mahasiswa antara yang diberikan Wawasan Buya HAMKA dengan yang tanpa diberikan Wawasan Buya HAMKA. Kedua, terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen mahasiswa antara yang memiliki minat menulis yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat menulis rendah. Ketiga, tidak terdapat pengaruh interaktif yang signifikan antara Wawasan Buya HAMKA dan minat menulis terhadap kemampuan menulis cerpen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arvianto, Faizal. 2016. *Sumbangan Kecerdasan Emosional dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*. Surakarta: Metalingua, Vol. 14, No. 2, Des 2016: 151-165.
- Bingham, Walter V. 1949. *Aptitudes and Aptitudes Testing*. New York: Harper and Bother.

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

Dewi, Trie Utari. 2016. *Mengembangkan Budaya Literasi Melalui Naskah*. Jakarta: Prosiding Seminar Nasional LANGEL ke-1 Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Hikmat, Ade. 2005. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen*. Jakarta: Disertasi. Universitas Negeri Jakarta.

Hurlock, Elizabeth B. 1979. *Personality Development*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.

Solihati, Nani. 2007. *Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis*. Disertasi UNJ.

Wardani, Paramita Kusuma dkk. 2012. *Hubungan Minat Menulis Resensi dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA Widya Gama Malang*. Malang: Jurnal Online Universitas Negeri Malang.

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477